

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG  
KELOK DAMA FARM ( KD FARM ) DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI  
KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**RIZA ANDESCA PUTRA**

**03 164 071**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2008**

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN  
SAPI POTONG KELOK DAMA FARM ( KD FARM )  
DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK**

Riza Andesca Putra, di bawah bimbingan  
Ir. Fuad Madarisa, M.Sc dan M. Ikhsan Rias, SE  
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang 2008

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prospek pengembangan usaha peternakan sapi potong KD Farm dan merumuskan pilihan strategi yang efektif dan efisien dalam pengembangan usaha. Penelitian ini bersifat studi kasus pada usaha peternakan Kelok Dama Farm ( KD Farm ) di Kecamatan Payung Sekaki. Metoda penelitian adalah pengamatan ( *observasi* ) dan wawancara ( *interview* ) langsung pada pemilik dan karyawan KD Farm. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah lingkungan perusahaan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Lingkungan internal merupakan kekuatan dan kelemahan usaha sedangkan lingkungan eksternal adalah peluang dan ancaman. Variabel penelitian yang digunakan pada lingkungan internal usaha adalah aspek produksi, aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran dan aspek keuangan. Sementara pada lingkungan eksternal, data yang diambil adalah tentang pemasok, pelanggan, pesaing, pemerintah dan lingkungan sosial budaya.

Analisa lingkungan ini menunjukkan bahwa KD Farm memiliki kekuatan secara internal dengan nilai *Current Ratio* rata-rata 1,13 dan nilai *Net Capital Ratio* rata-rata pertahun 1,37 dan secara eksternal masih terdapat peluang usaha yang cukup baik. Maka strategi yang tepat diterapkan pada KD Farm adalah strategi pengembangan (ekspansi). Untuk merumuskan strategi tersebut, digunakan analisa skenario planning. Analisa ini dilakukan melalui data kinerja usaha. Dari analisa yang dilakukan terdapat tiga pilihan strategi pengembangan yaitu strategi tinggi, strategi sedang, strategi rendah. Berdasarkan hasil penelitian KD Farm prospektif untuk pengembangan dan srategi pengembangan yang baik adalah menerapkan strategi tinggi.

Kata kunci : prospek, strategi, usaha peternakan sapi potong

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahun 2006, menurut data Dirjen Peternakan, Indonesia mengimpor sapi sebanyak 1,18 juta ekor dari luar negeri. Merupakan sebuah kenyataan yang menyedihkan, karena Indonesia selama ini dikenal sebagai Negara Agraris yang memiliki lahan yang banyak dan tenaga kerja yang murah. Ditambah lagi jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa subsektor peternakan belum mampu memenuhi kebutuhan/ konsumsi domestik. Padahal keberhasilan pengembangan subsektor ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan nasional terhadap penyediaan protein hewani untuk menunjang program peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, antara lain melalui perbaikan gizi masyarakat.

Di Sumatra Barat, menurut Dinas Peternakan Sumbar (2007), populasi sapi potong mengalami penurunan pada lima tahun terakhir yaitu rata-rata 3,91% per tahun. Sementara jumlah pemotongan sapi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata 11,69% per tahun.

Dengan meningkatnya persentase jumlah pemotongan sapi pertahun, membuktikan bahwa semakin meningkatnya kepedulian/ daya beli masyarakat demi memenuhi kebutuhan protein hewannya. Kondisi ini merupakan peluang yang sangat baik untuk mengembangkan usaha peternakan sapi potong. Apalagi pemerintah telah menetapkan program menuju kecukupan daging pada tahun 2010 agar ketergantungan pada impor daging maupun sapi bakalan semakin kecil dan dapat menghemat devisa yang cukup signifikan.

Peluang usaha yang baik tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu Kabupaten di Sumatra Barat yang menjadikan usaha ternak sapi potong sebagai salah satu penunjang ekonomi masyarakat adalah Kabupaten Solok. Daerah ini memiliki lahan yang luas dan iklim yang cocok untuk mengembangkan usaha ternak sapi potong.

Di Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok terdapat sebuah usaha peternakan yang diberi nama Kelok Dama Farm (KD Farm). Didirikan pada tahun 2001 oleh Bapak Yongki Salmeno, usaha ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berawal dari 8 ekor sapi kemudian bertambah dan terus bertambah hingga akhir tahun 2007 populasi sapi potong sudah mencapai 65 ekor.

Selain mengembangkan KD Farm sebagai salah satu mata pencarian, Bapak Yongki Salmeno mempunyai tujuan yang mulia yaitu melakukan pembinaan, tempat bertukar pengalaman dan pikiran bagi petani setempat dalam mengembangkan usaha. Hal tersebut dapat apresiasi yang baik dari Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bapak Anton Apriantono. Terbukti dengan hadirnya Bapak Menteri ke lokasi KD Farm untuk melihat langsung sekaligus meresmikan usaha ini pada bulan Juni tahun 2006.

Untuk memanfaatkan peluang usaha yang baik dewasa ini, KD Farm terus berniat mengembangkan usaha dengan menambah populasi ternak. Tetapi pengembangan usaha tidak dapat dilakukan dengan hanya melihat peningkatan produksi dan permintaan saja, melainkan harus melihat lingkungan perusahaan yang melingkupi faktor internal dan eksternal perusahaan.

Dengan mengetahui faktor internal dan eksternal perusahaan akan dapat dilihat prospek pengembangan perusahaan. Dalam mengetahui gambaran dan

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

1. Usaha peternakan sapi potong KD Farm memiliki prospek yang baik untuk berkembang. Karena dalam lima tahun terakhir usaha ini mengalami peningkatan skala usaha dengan rata-rata pertambahan populasi tiap tahun 24,7 % serta selalu mendapatkan laba yaitu dengan rata-rata peningkatan 32,16 % per tahun. Sementara dari analisa *Current Ratio* ( CR ) dan *Net Capital Ratio* ( NCR ) menyatakan bahwa usaha ini layak dilanjutkan dengan CR rata-rata 1,13 dan NCR 1,37 pertahun . Dan dari segi internal lainnya, KD Farm memiliki kekuatan yang baik sebagai sebuah perusahaan peternakan, ditambah pada eksternal perusahaan terdapat peluang yang cukup besar yang dapat dimanfaatkan.

2. Dari analisa kinerja usaha selama lima tahun terakhir dapat menggambarkan bahwa perusahaan ini mengalami perkembangan usaha yang cukup baik serta masih terbukanya peluang pasar (*market space*) Nasional untuk produk daging. Maka strategi yang tepat untuk diterapkan adalah strategi ekspansi ( pengembangan). Ada tiga skenario strategi pengembangan yang sudah dirumuskan penulis yaitu skenario tinggi, skenario sedang dan skenario rendah yang dapat digunakan KD Farm untuk mengembangkan usaha.

### B. Saran

1. KD Farm sebaiknya melakukan pengembangan usaha dengan menggunakan skenario tinggi, karena KD Farm memiliki kekuatan secara internal dan peluang usaha pada eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Kanisius. Yogyakarta.
- Anam. B. 2004. Buku Ajar Mata Kuliah Perundang-Undangan dan Kebijakan Pembangunan Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Atmadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Ternak Tradisional dan Perusahaan Ternak Dalam Sistem Pembangunan Peternakan. Biro Research dan Afiliansi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. 2003. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Humas BPPT. Jakarta
- Chandler. 1962. Strategy and Structure: Chapters in History of American Industrial Enterprise. The MIT Press. Cambridge.
- Darmono. 1993. Tata Laksana Sapi Kreman. Kanisius. Yogyakarta.
- Dinas Peternakan Propinsi Sumatra Barat. 2007. Data Base Peternakan Propinsi Sumatra Barat Tahun 1997-2006. Padang
- Direktorat Bina Usaha Petani Ternak Dan Pengolahan Hasil Peternakan. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Jakarta.
- Dirgantoro, C. 2001. Manajemen Strategik. Grasindo. Jakarta.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001. Pengantar Bisnis, edisi 2. BPF. Jakarta.
- Muhammad, S. 2008. Matriks Dan Skenario Dalam Strategi. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. BPFE. Yogyakarta
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 1997. Riset Pemasaran. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pusataka Utama. Jakarta.
- Siagian, S. 2003. Manajemen Strategik. Bumi Aksara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. Manajemen Strategik. Bumi Aksara. Jakarta.